

ABSTRAK

Saat ini banyak dianjurkan oleh petugas kesehatan pada ibu untuk mengkonsumsi makanan dengan nutrisi seimbang pada masa kehamilan. Adapun data awal yang diperoleh di BPS Quratul A'yun dari 10 ibu hamil didapatkan 6 (60%) yang masih mempercayai kebudayaan pantangan makanan pada saat kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang nutrisi ibu hamil di Desa Kalitengah Kabupaten Lamongan.

Desain Penelitian ini adalah analitik. Populasinya adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPS Quratul A'yun sebanyak 21 orang, besar sampel 20 orang diambil dengan teknik simple random sampling. Variabel independen (tingkat pendidikan) dan variabel dependen (tingkat pengetahuan ibu tentang nutrisi ibu hamil). Setelah ditabulasi data dianalisis dengan uji rank spearman, tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (60%) responden berpendidikan dasa. Dan sebagian besar (65%) reaponden mempunyai pengetahuan kurang. Hasil uji statistic rank spearman didapatkan nilai $p = 0,004 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang nutrisi ibu hamil.

Kesimpulan adalah sebagian besar responden berpengetahuan kurang. Diharapkan bidan atau petugas kesehatan perlu meningkatkan penyuluhan tentang nutrisi ibu hamil, sehingga ibu mampu menerapkan dalam kehidupannya.

Kata kunci : pendidikan, pengetahuan, nutrisi ibu hamil